



Judul : Novanto Jadi Sorotan Parlemen Asing
Tanggal : Selasa, 28 November 2017
Surat Kabar : Republika
Halaman : 3

Novanto Jadi Sorotan Parlemen Asing

● RIZKY JARAMAYA

JAKARTA — Ketua Badan Kerja Sama Antarparlemen Nurhayati Ali Assegaf mengatakan, DPR banyak mendapatkan surat dari parlemen asing yang menanyakan kejelasan kasus korupsi KTP elektronik (KTP-el) yang menimpa Ketua DPR Setya Novanto. Surat-surat tersebut menanyakan tentang proses hukum dan status Novanto di DPR.

"Mereka (parlemen asing) mendengar ketua DPR tertangkap kena kasus korupsi. Mereka menanyakan bagaimana statusnya, apakah sudah diproses, dan sebagainya," ujar Nurhayati ketika ditemui di Istana Wakil Presiden, Senin (27/11).

Nurhayati mengatakan, parlemen asing menaruh perhatian besar terhadap kasus korupsi Novanto. Sebab, DPR menjadi ketua Global Parliamentary Against Corruption. Oleh karena itu, DPR harus hati-hati dalam menjawab surat-surat tersebut karena menyangkut nama besar institusi DPR dan Indonesia.

Ketika ditanya mengenai sikap DPR terhadap Novanto, Nurhayati mengatakan, DPR akan menunggu hasil sidang Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD). Nurhayati optimistis, MKD akan segera melakukan proses sidang tersebut. Selain itu, DPR juga menganut asas praduga tak bersalah. Apalagi, Novanto telah mengajukan praperadilan untuk kedua kalinya. Namun, Nurhayati berharap keadilan dapat diberlakukan untuk semua kalangan.

"Ini kan ada praperadilan lagi. Jadi, kalau ada kepentingan berhasil, kenapa tidak ditunggu? Mestinya begitu. Tetapi, saya berharap keadilan ini berlaku untuk semua orang," kata Nurhayati.

Novanto ditetapkan sebagai tersangka setelah diduga ikut merugikan negara sebesar Rp 2,3 triliun dalam proyek KTP-el. Menurut KPK, Novanto berperan dalam pemberian suap terkait penganggaran proyek KTP-el di DPR.

Selain itu, Novanto juga berperan mengarahkan dan memenangkan konsorsium PNRI menjadi pelaksana proyek pengadaan KTP-el. ■ ed: muhammad hafid